

BAB II

KERANGKA KONSEP

2.1 Tinjauan Karya Sejenis

Dalam pembuatan karya siniar audio-visual Loons Talk penulis mendapatkan referensi dari beberapa karya sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa referensi tersebut adalah:

2.1.1 Nyalon



Gambar 2.1 Cover Nyalon
Sumber: YouTube

Talkshow yang berjudul Nyalon (Nyantai ala Pebalon) ini merupakan karya dari Adalima, yang dibawakan oleh Leonard Suharli selaku salah satu *co-owner* dari Adalima. Nyalon menyajikan konten dalam bentuk talkshow bersama para seniman balon di Indonesia. *Video talkshow* Nyalon mulai diproduksi oleh Adalima pada bulan Desember 2021 dengan bintang tamu Eunike dari Pesta Party Supplies di Malang, Jawa Tengah dengan tujuan untuk memberikan edukasi baru mengenai dunia perbalonan dan seni balon di Indonesia untuk para pendengarnya. Adalima sendiri yang sudah menjadi salah satu usaha dekorasi dan parcel balon yang besar di Indonesia, sehingga mereka memiliki keinginan untuk mengajak dan memperkenalkan lebih jauh mengenai seni balon khususnya melalui wawancara dengan seniman-seniman balon yang ada di Indonesia.

Talkshow ini penulis pilih sebagai referensi karena topik pembahasan dan format yang dilakukan serupa dengan karya yang akan penulis buat. Penulis juga mendapatkan ide untuk narasumber dan juga poin-poin penting yang perlu penulis perhatikan dalam membuat pertanyaan dan topik untuk karya penulis.

2.1.2 The Bright Balloon



Gambar 2.2 The Bright Balloon
Sumber: Spotify

Siniar *The Bright Balloon* ini adalah sebuah siniar yang sebagian besar episodenya dilakukan secara solo oleh Sara Meyers sebagai host dan pemilik siniar ini. Namun ada juga beberapa episode di mana Meyers mengundang para pebisnis balon lainnya. Siniar ini membahas mengenai bisnis balon khususnya mengenai marketing. Siniar ini memiliki banyak episode dengan berbagai macam pembahasan mengenai bisnis balon. Mulai dari bagaimana mempublikasikan hingga bagaimana mendapatkan project besar.

Dari siniar ini penulis mengambil informasi bagaimana seluk-beluk bisnis balon khususnya bagaimana marketing di dunia perbalonan dan bagaimana para pebisnis balon membuat strategi untuk semakin maju dalam berbisnis di dunia perbalonan. Sehingga penulis bisa membuat pertanyaan yang sesuai untuk bisa ditanyakan kepada narasumber yang semuanya merupakan pebisnis balon di Indonesia.

2.1.3 Balloons by Scotti



Gambar 2.3 Cover Balloons by Scotti
Sumber: Spotify

Siniar yang digarap oleh Scotti Taylor ini merupakan siniar berbentuk talkshow yang mewawancarai berbagai seniman balon yang membahas berbagai pengalaman mereka dalam usaha perbalonan mereka. Siniar ini juga memiliki banyak narasumber yang sudah memiliki banyak pengalaman dan sudah mengerjakan berbagai project besar.

Siniar ini dipilih oleh penulis karena konsep yang digunakan serupa dengan karya yang akan penulis buat, tetapi penulis akan lebih berfokus kepada seni balon di Indonesia.

2.1.4 Balloon Artist Podcast



Gambar 2.4 Cover Balloon Artist Podcast
Sumber: Spotify

Balloon Artist Podcast dengan host Zivi Kivi ini merupakan siniar yang menyajikan beberapa jenis konten. Mulai dari wawancara, informasi pembelajaran hingga tips-tips untuk usaha dekorasi balon.

Zivi Kivi selaku host dari *Balloon Artist Podcast* sendiri sudah memiliki banyak sekali pengalaman di bidang ini. Bahkan ia juga membangun *Balloon Artist College* untuk membantu masyarakat yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai seni balon.

2.2 Konsep yang Digunakan

2.2.1 Siniar

Perkembangan teknologi di zaman ini memunculkan istilah media baru atau new media yang berarti media yang menggunakan platform baru karena perubahan yang terjadi di media cetak, audio, dan video. Perubahan ini juga ditandai dengan karakteristik interaktivitas tinggi terhadap penikmat konten (Wahyuni, 2018, p. 1).

Perubahan ini juga terjadi kepada media radio yang mulai digantikan oleh *podcast* atau siniar. *Podcast* sendiri adalah singkatan dari ipod broadcasting yang merupakan aktivitas monolog antara dua atau lebih orang yang membicarakan suatu hal atau topik yang ada di dalam satu episode. Siniar adalah tulisan yang dikemas dalam bentuk audio yang kemudian akan didistribusikan dengan memanfaatkan media yang memiliki cara kerja yang sama dengan radio (Sucin, 2020, p. 236).

Karena topik yang bisa dibahas dalam sebuah siniar bersifat fleksibel, maka siniar bisa dinikmati dalam berbagai jenis platform yang saat ini sudah bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Beberapa platform pemutar siniar saat ini adalah Spotify, Anchor, Google Podcast, Apple Podcast dan juga YouTube yang biasanya menyediakan versi audio video dari siniar tersebut.

Istilah siniar mulai dikenal antara tahun 2004-2005, dan populer di Amerika Serikat. Menurut data dari Edison Research yang dilakukan pada tahun 2016, dinyatakan bahwa 21% warga Amerika Serikat yang berusia 12 tahun keatas menyatakan bahwa mereka pernah mendengarkan siniar dalam 1 bulan terakhir. Data ini meningkat dari tahun 2013 yang berkisaran 12% (Fadilah, 2017, p. 92-93).

Karena semakin diminatinya siniar saat ini, sehingga sekarang sudah banyak sekali jenis topik yang bisa dibicarakan dalam suatu program siniar. Mulai dari siniar dalam bentuk blog suara yang menceritakan tentang pengalaman pemilik blog hingga siniar dalam bentuk cerita yang sedang tren saat ini. Siniar dalam bentuk cerita ini biasanya menceritakan cerita pendek ataupun bersambung. Cerita yang disajikan juga banyak jenisnya mulai dari cerita anak hingga cerita menyeramkan. Ada juga jenis siniar yang melakukan wawancara dengan orang tertentu dan jenis siniar inilah yang biasanya bisa memberikan pengetahuan baru bagi pendengarnya.

Karena siniar memiliki konten yang fleksibel sehingga bisa didengarkan di manapun dan kapanpun dan topik yang dibicarakan juga bisa dipilih sendiri, membuat siniar banyak diminati oleh masyarakat. Namun bukan berarti radio akan sepenuhnya digantikan oleh siniar, karena radio masih bisa berkembang menjadi radio online yang bisa diputarkan melalui situs online di internet.

Karakteristik konten siniar memiliki banyak kesamaan dengan karakteristik radio siaran karena sifatnya yang auditif sehingga bisa membangun imajinasi seseorang. Namun konten siniar yang dimuat di media online adalah bagian dari medium interaktif dan materi siaran radio yang dimuat di radio konvensional maupun radio online adalah bagian dari medium linear. Walaupun masih ada perbedaan tetapi pemahaman kedua hal tersebut perlu dikuasai oleh orang yang bergelut di bidang pengembangan konten audio dan juga siaran radio (Fadilah, 2017, p. 94).

Keinteraktifan dalam siniar ini yang membuat siniar adalah media baru dalam jenis media audio, tetapi tidak menggantikan radio sebagai media audio sebelumnya namun menambahkan medium lain yang bisa dipilih oleh masyarakat sebagai opsi untuk mendengarkan dan menikmati media audio sebagai sumber informasi dan juga sumber hiburan.

Menurut Adieb (2021), siniar memiliki beberapa jenis. Berikut adalah jenis-jenis dari siniar:

1. Siniar Interview

Siniar yang memiliki format wawancara ini adalah jenis siniar yang paling sering ditemui. Biasanya akan ada host yang akan bertanya-tanya kepada narasumber. Walaupun sangat sering ditemui, tetapi pembuatan siniar ini juga memerlukan waktu karena perlu melakukan riset yang dalam terhadap narasumber untuk bisa mendapatkan jawaban yang sesuai dengan keinginan.

2. Siniar Solo

Seperti namanya, siniar ini hanya dijalankan orang satu orang saja, tanpa adanya tamu ataupun co-host. Biasanya siniar ini menyajikan monolog dari host siniar. Konten yang biasanya menggunakan jenis siniar solo adalah storytelling dan juga tanya jawab dengan audiens.

3. Siniar Multi-host

Jenis siniar ini biasanya memiliki dua atau lebih host. Biasanya siniar ini menyajikan diskusi mengenai salah satu hal dan melihat perspektif masalah tersebut dari masing-masing orang. Siniar jenis ini bisa meringankan beban host siniar karena tidak dilakukan sendirian, dan kehabisan bahan pembicaraan itu jarang terjadi.

2.2.2 Siniar Audio-Visual

Siniar tidak hanya ada dalam format audio saja, tetapi karena kemajuan teknologi media dan informasi, perkembangan siniar juga ikut maju dengan menggabungkan audio dan visual yang menjadikan munculnya sinair audio-

visual. Siniar audio-visual banyak muncul di platform YouTube yang banyak digunakan masyarakat umum. Kemudahan dalam mengakses platform YouTube ini membuat format sinair audio-visual ini banyak dilirik. Dengan mudahnya akses YouTube dan adanya tambahan informasi visual, tentunya memudahkan pendengar untuk mendapatkan informasi (Irene et al, 2022).

Media sinair audio-visual sangat menarik karena penyajiannya berupa gambar dan disertai suara untuk melibatkan indera pendengaran dan penglihatan. Audio-visual memiliki keunggulan yaitu; menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu verbal (bertele-tele) dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan, kemudian melampaui batas ruang, waktu dan indera, misalnya benda terlalu besar untuk digantikan oleh realitas, gambar, film (Susanto et al, 2022, p.55).

2.2.3 Talkshow

Talkshow merupakan acara bincang-bincang yang dibawakan oleh seorang pembawa acara yang mengundang pembicara untuk membahas topik tertentu. Pembicara adalah orang yang memiliki nilai berita atau memiliki pengalaman langsung dengan topik yang sedang dibahas.

Topik yang dibahas sangat beragam, seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, masalah gaya hidup, masalah sosial, dan lain-lain (Morissan, 2011). Perlu diingat bahwa talk show merupakan kegiatan tanya jawab, bukan berarti kegiatan ini sama dengan wawancara, karena talk show tidak selalu terfokus pada satu percakapan. Acara Talkshow pertama kali ditayangkan pada tanggal 27 September 1945 pada jaringan televisi NBC (Ayleswort, 1987) Siniar, Talkshow, dan lainnya (Butar et al, 2023, p.56).

Menurut Morissan talk show yang menarik audiens harus menyertakan pembicara yang memiliki pendapat yang kuat tetapi saling bertentangan dengan pembicara lainnya, tetapi pembicara dalam talk show harus memiliki perbedaan pendapat yang jelas (Morissan, 2011). Talkshow

memiliki ciri khas yaitu penggunaan percakapan sederhana (informal conversation) dalam bahasa universal (untuk menghadapi heterogenitas masyarakat). Topik yang disajikan harus benar-benar penting (atau dianggap penting) agar diketahui khalayak atau setidaknya menarik bagi pemirsa. Wacana yang disajikan saat ini sedang berkembang dan menjadi topik (atau trend) yang hangat di masyarakat. Berdasarkan Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 009/SK/KPI/8/2004 Tentang Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia pada Pasal 8 disebutkan bila program talk show termasuk di dalam program faktual. Adapun pengertian program faktual merujuk pada program siaran yang menyajikan fakta non-fiksi.

2.2.4 Vox-Pop

Wawancara vox pop atau vox populi yang berasal dari bahasa Latin yang berarti “suara dari rakyat” yang merupakan sebuah wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah orang mendapatkan gambaran mengenai pandangan umum masyarakat mengenai satu hal yang mungkin tengah hangat dibicarakan di media massa. Hasil dari vox-pop sendiri bukanlah sebuah berita, tetapi sebuah cerminan dari pendapat masyarakat terhadap berita tertentu (Morissan, 2010).

Dalam melakukan vox-pop, pertanyaan yang digunakan tidak boleh berbeda di setiap wawancara. Dengan adanya perubahan pertanyaan, bisa mengakibatkan perbedaan persepsi yang bisa membuat jawaban yang diberikan berbeda. Pertanyaan yang diajukan juga harus terbuka dan netral sehingga bisa dijawab oleh kalangan manapun (Morissan, 2010).

2.2.5 Nilai Berita

Nilai berita adalah sebuah acuan yang digunakan oleh jurnalis dan juga editor untuk menentukan informasi mana yang layak dijadikan sebuah berita dan juga informasi mana yang lebih menarik (Maha Rani, 2013).

Cara kerja dari nilai berita ini adalah, semakin banyak nilai berita yang ada dalam topik tersebut, maka semakin layak juga topik tersebut bisa dijadikan sebuah karya jurnalistik (Puspita, 2013).

Menurut Muslimin (2002), terdapat sepuluh kriteria yang bisa dijadikan pedoman untuk menilai seberapa layak topik tersebut bisa dijadikan karya jurnalistik. Berikut penjelasannya:

1. *Significance* (Penting)

Salah satu kriteria penting karya jurnalistik adalah suatu hal yang penting, contohnya seperti peristiwa penting dan orang penting. Hal yang penting ini tentunya perlu menyangkut kepentingan orang banyak untuk bisa menjadi sebuah karya jurnalistik yang baik. Contohnya adalah mengenai wabah penyakit yang baru saja ditemukan.

2. *Timeliness* (Aktualitas)

Aktualitas memiliki arti kebaruan atau baru saja terjadi, untuk lebih jelasnya adalah setiap peristiwa, kejadian atau kegiatan yang sedang terjadi akan langsung disebarluaskan kepada publik. Tiga kategori dalam nilai berita ini adalah:

a. Aktualitas kalender

Kategori ini bersangkutan dengan tanggal, contohnya seperti pada tanggal 17 Agustus yang merupakan hari kemerdekaan Indonesia, akan banyak informasi dipublikasikan dengan tema hari kemerdekaan Indonesia.

b. Aktualitas waktu

Kategori ini bersangkutan dengan waktu, contohnya adalah seperti mengenai penetapan waktu bulan Ramadan, maka akan banyak informasi mengenai penetapan waktu bulan Ramadan.

c. Aktualitas masalah

Kategori ini bersangkutan dengan masalah yang penting untuk diketahui publik, contohnya adalah saat ada kasus korupsi, maka akan banyak informasi yang diberikan mengenai kasus ini dan perkembangan kasus ini.

3. *Magnitude* (Pengaruh)

Nilai berita ini berarti seberapa luas pengaruh suatu peristiwa bagi masyarakat. Contohnya adalah seperti kenaikan sembako

4. *Proximity* (Kedekatan)

Nilai berita ini menekankan mengenai kedekatan suatu peristiwa dengan masyarakat, secara geologis, psikologis dan ideologis. Kedekatan geologis adalah mengenai kedekatan lokasi kejadian, seperti bencana alam yang terjadi di suatu daerah. Kemudian kedekatan psikologis seperti keterikatan budaya, pemikiran, perasaan dan emosional masyarakat terhadap suatu peristiwa, contohnya mengenai suatu hobi yang dimiliki seseorang dan ada produk baru yang terkait dengan hobi tersebut. Selanjutnya adalah kedekatan ideologis yang merupakan kedekatan keyakinan, contohnya adalah adanya bencana yang terjadi di suatu rumah ibadan keyakinan tertentu, maka akan lebih menarik perhatian masyarakat yang berkeyakinan tersebut.

5. *Impact* (Dampak)

Dampak yang besar dan luas kepada masyarakat akan menjadi faktor utama suatu informasi disebarluaskan mengenai peristiwa tersebut.

6. *Prominence* (Ketokohan)

Kriteria ini berkaitan dengan tokoh publik seperti pejabat, artis, orang terkemuka dan lainnya. Semua peristiwa berhubungan dengan seorang atau lebih tokoh publik, akan memiliki nilai berita ketokohan.

7. *Conflict* (Konflik)

Nilai berita ini berarti sebuah peristiwa yang mengandung unsur pertentangan atau konflik. Peristiwa yang memiliki konflik akan selalu menarik untuk diketahui oleh masyarakat.

8. *Human Interest* (Ketertarikan Manusia)

Nilai berita ini berkaitan dengan segala sesuatu yang bisa membuat manusia merasa tersentuh. Seperti peristiwa penganiayaan dan perbudakan.

9. *Unusualness* (Keluarbiasaan)

Kriteria ini meliputi peristiwa yang luar biasa, unik dan tidak lazim yang bisa mengundang rasa penasarannya masyarakat untuk mengetahui lebih banyak tentang peristiwa ini.

10. *Currency* (Kekinian)

Kriteria ini berkaitan dengan topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat luas, sehingga lebih menarik perhatian masyarakat dibanding isu berita lainnya.

2.2.6 Seni Balon

Seni balon atau *Balloon Art* biasa juga disebut sebagai *balloon modeling*, *balloon sculpting*, *balloon bending* atau *balloon twisting* merupakan sebuah

bentuk seni yang menggunakan balon sebagai medianya. Namun, beberapa sebutan ini bisa tidak sesuai dengan apa seni balon sebenarnya yang juga menggunakan balon bulat sebagai medianya (Faigel, 2017).

Pembuatan seni balon memiliki dasar yaitu *balloon twisting* yang biasa digunakan untuk membuat bentuk binatang atau bentuk objek lainnya. *Balloon twisting* merupakan aktivitas yang populer dalam pesta ulang tahun dan perayaan, tetapi dengan semakin majunya pembuatan bentuk balon ini, muncullah banyak bentuk kreasi balon yang tidak hanya dalam bentuk yang sederhana saja tetapi juga bisa menjadi dekorasi yang elegan dan bisa dibentuk sedemikian rupa hingga menjadi sebuah karya seni (Crampton, 2022).

Seni balon tentunya dibuat oleh seseorang, dan seseorang ini adalah seniman balon. Seniman balon dibagi menjadi berbagai macam jenis sesuai dengan keahlian atau apa yang mereka buat. Berikut ini adalah penjelasannya (Twist, 2022):

1. *Balloon Modeller* atau *Balloon Twister*

Seniman balon ini merupakan seniman balon yang paling sederhana. Di mana seniman balon ini membuat seni balon seperti membuat balon binatang dan berbagai bentuk lainnya. Walaupun seniman balon ini paling sederhana, tetapi yang dibuat tidak sesederhana itu, sekarang seniman balon ini sudah semakin ahli dalam *balloon twisting* dan bisa tidak hanya menggunakan satu balon saja. *Balloon Modeller* atau *Balloon Twister* zaman sekarang sudah bisa membuat karya seni yang realistis dan menyerupai bentuk aslinya.

2. *Balloon Decorator*

Seniman balon ini lebih mengarah ke pembuatan dekorasi balon. Di mana seni balon yang dibuat bisa dijadikan dekorasi untuk digunakan di acara-acara. Contoh seni balon

yang dibuat oleh *balloon decorator* adalah *balloon arc*, *balloon wall*, *balloon columns*, *balloon garland* dan *photo frames*. Seni balon yang dibuat oleh *balloon decorator* memiliki dua jenis yaitu:

a. *Classic Decor*

Jenis dekorasi balon ini merupakan dekorasi yang terlihat bersih dan rapi sehingga terlihat *classic* dan *timeless*. Pembuatan dekorasi ini adalah dengan membuat semua balon yang digunakan berukuran sama.

b. *Organic Decor*

Jenis dekorasi balon ini termasuk baru dan lebih dipilih untuk digunakan oleh sebagian besar *balloon decorator*. Hal ini dikarenakan bentuknya yang lebih natural dan elegan. Pembuatan dekorasi balon ini adalah dengan mengembangkan ukuran balon yang berbeda-beda dan meletakkannya agar menjadi sebuah bentuk yang cantik.

3. *Deco-twister*

Seniman balon ini menggabungkan kedua elemen *twist* dan dekorasi, sehingga menghasilkan karya yang memiliki *balloon twist* dan yang bisa dijadikan dekorasi atau bisa ditambahkan ke dalam dekorasi. Jenis karya yang biasa dibuat oleh *deco-twist* adalah balon karakter yang bisa menjadi *centerpiece* dari dekorasi yang sudah dibuat, atau karakter yang memiliki tempat duduk yang juga dibuat dengan balon dan menjadi sebuah karya yang unik.

Jenis balon saat ini sudah sangat banyak dan memiliki fungsinya masing-masing. Jenis balon bisa dibedakan berdasarkan bentuk, ukuran, kelenturan dan materialnya. Sehingga seniman balon perlu memilih balon mana yang

paling cocok untuk digunakan di dalam karyanya. Sampai saat ini, tipe-tipe balon yang sering digunakan seniman balon dibedakan dalam ukuran dan bentuknya serta ada dua material yang digunakan yaitu balon lateks dan balon foil. Berikut ini adalah berbagai jenis ukuran dan bentuk balon (Dagan, 2022):

1. Balon Bulat

Jenis balon lateks ini adalah balon yang paling sering dijumpai, terutama di acara ulang tahun. Jenis balon ini diukur dengan inci dan namanya diambil dari diameter balon setelah ditiup secara maksimal. Beberapa jenis ukuran yang paling sering digunakan, seperti ukuran 5 (lima) inci, 11 (sebelas) inci dan 12 (dua belas) inci. Namun ada juga ukuran balon yang lebih besar, seperti 18 (delapan belas) inci.

2. Balon *Twist*

Jenis balon lateks ini memiliki bentuk yang panjang dan biasa digunakan untuk *twisting*. Jenis balon ini diukur dengan inci dan namanya diambil dari diameter balon setelah ditiup secara maksimal dan panjangnya, contohnya adalah 260 di mana 2 inci merupakan diameter dan 60 inci merupakan panjang. Balon *twist* memiliki beberapa ukuran, seperti 160, 260, 360 dan 646.

3. Balon Sambung

Jenis balon lateks ini adalah balon bulat yang memiliki penyambung di bagian atas dan bagian bawahnya. Bagian atas balon sambung memiliki bentuk seperti balon *twist* yang belum ditiup dan bagian bawahnya yaitu leher balon tempat memasukkan udara ke dalam balon. Balon sambung merupakan balon bulat yang bisa disambungkan dengan balon bulat atau balon lainnya tanpa menggunakan tambahan

tali. Balon ini bisa mempermudah pembuatan seni balon khususnya balon dekorasi.

4. Balon Foil atau Balon Mylar

Balon jenis ini terbuat dari aluminium di bagian luar dan bagian dalamnya dilapisi oleh nilon atau mylar. Balon ini memiliki berbagai macam bentuk dan warna dan biasanya diisi oleh helium. Namun balon foil juga bisa digunakan untuk mempercantik dekorasi dengan menempelkannya pada dekorasi balon yang sudah dibuat.

5. Balon Deco

Balon ini terbuat dari silikon yang tembus pandang dan termasuk baru di dalam dunia seni balon. Balon ini biasa digunakan untuk tambahan dalam dekorasi atau sebuah karya. Seniman balon biasanya mengisi balon ini dengan berbagai macam isi seperti *confetti*, lampu LED atau bahkan balon lateks.